

**EVALUASI IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN  
DAN AKUNTANSI BARANG MILIK NEGARA (SIMAK-BMN)  
PADA UNIVERSITAS NEGERI PADANG MENGGUNAKAN  
FRAMEWORK COBIT**

**TESIS**



**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan  
Gelar Magister *Chief Information Officer***

**Oleh:  
RINO EFENDI  
NIM. 1304477**

**PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2016**

## ABSTRACT

### **Rino Efendi, 2016. Evaluation of the Implementation of Information System Management and State Property Accounting (SIMAK-BMN) at the State University of Padang by using COBIT Framework.**

The State university of Padang has used an application program for generating information which is needed as accountability tools for the implementation of the State Budget (APBN) and Managerial Report of the state property which is called as Information System Management and State Property Accounting (SIMAK-BMN). The facts show that the application program is not used efficiently and effectively. The evaluation then is needed to be conducted to ensure the condition of the program application after used during ten years by assessing level of IT process capability and making some recommendations.

Methodology of the evaluation used qualitative and quantitative approach (mix method) and the level of IT process capability was conducted by referring to COBIT 5 Framework, by the COBIT 5 Framework considerations is a framework which has been recognized and accepted in international and is able to be used by all organizations. There are six processes directly related to present implementation condition after mapping the State University of Padang goals towards Enterprise and IT Related Goals in COBIT 5. The Process is EDM02 – Ensure Benefits Delivery, EDM04 – Ensure Resource Optimization, APO06 – Manage Budget and Cost, APO07 – Manage Human Resource, BAI08 – Manage Knowledge, BAI09 – Manage Assets and DSS01 – Manage Operational.

The research shows that there is one process which is successfully reaching level 1 with the status of Largely Achieved (L) based on the results of BPs Implementation which is supported by WPs is APO06 – Manage Budget and Costs, there are two process which are in level 0 with the status of Largely Achieved (L) because only fulfilled a half of the outcome criteria; EDM02 – Ensure Benefits Delivery and BAI09 – Manage Assets, and there are three processes which are in level 0 with the status of Partially Achieved (P) because only fulfilled a few of the outcome criteria, EDM04 – Ensure Resource Optimization, APO07 – Manage Human Resource and DSS01 – Manage Operational. It shows that the implementation is still low and needs improvements.

**Keywords:** Evaluation, implementation, Information System Management and State Property Accounting, COBIT 5 Framework, the level of IT process capability.

## ABSTRAK

**Rino Efendi, 2016. Evaluasi Implementasi Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN) pada Universitas Negeri Padang Menggunakan Framework COBIT. Tesis Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.**

Universitas Negeri Padang telah mempergunakan program aplikasi untuk menghasilkan informasi yang diperlukan sebagai alat pertanggungjawaban atas pelaksanaan APBN dan pelaporan manajerial (*Manajerial Report*) Barang Milik Negara yang disebut dengan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). Fakta menunjukkan bahwa program aplikasi tidak dipergunakan secara efisien dan efektif. Evaluasi perlu dilakukan untuk memastikan kondisi program aplikasi setelah dijalankan selama sepuluh tahun dengan menilai level Kapabilitas Proses TI dan menghasilkan beberapa rekomendasi.

Metode evaluasi mempergunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif (*mix method*) serta penilaian level Kapabilitas Proses TI dilakukan dengan mengacu kepada *framework* COBIT 5, dengan pertimbangan *framework* COBIT 5 merupakan *framework* yang telah diakui dan diterima secara internasional dan dapat dipergunakan oleh semua organisasi. Terdapat enam proses yang terkait langsung dengan kondisi Implementasi saat ini setelah dilakukan pemetaan tujuan Universitas Negeri Padang terhadap *Enterprise* dan *IT Related Goals* pada COBIT 5. Proses tersebut adalah EDM02 – *Ensure Benefits Delivery*, EDM04 – *Ensure Resource Optimisation*, APO06 – *Manage Budget and Cost*, APO07 – *Manage Human Resource*, BAI08 – *Manage Knowledge*, BAI09 – *Manage Assets* dan DSS01 – *Manage Operational*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat satu proses yang berhasil mencapai level 1 dengan status *Largely Achieved (L)* berdasarkan hasil pelaksanaan *BPs* yang didukung oleh *WPs* yaitu APO06 – *Manage Budget and Costs*, terdapat dua proses yang berada pada level 0 dengan status *Largely Achieved (L)* karena hanya memenuhi sebagian kriteria outcomes yaitu EDM02 – *Ensure Benefits Delivery* dan BAI09 – *Manage Assets*, dan terdapat tiga proses yang berada pada level 0 status *Partially Achieved (P)* karena hanya memenuhi sebagian kecil kriteria outcomes, yaitu EDM04 – *Ensure Resource Optimisation*, APO07 – *Manage Human Resource* dan DSS01 – *Manage Operational*. Hal ini menunjukkan bahwa Implementasi masih rendah dan perlu ditingkatkan.

**Kata Kunci:** Evaluasi, Implementasi, Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi, Barang Milik Negara, *framework* COBIT 5, Level Kapabilitas Proses TI.

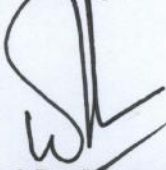
## PERSETUJUAN AKHIR TESIS

---

Mahasiswa : Rino Efendi  
NIM : 1304477  
Program Studi : Magister (S2) CIO

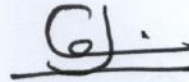
### MENYETUJUI

Pembimbing I,



Prof. Dr. Nizwardi Jalinus, M.Ed.  
NIP. 19520822 197710 1 001

Pembimbing II,



Drs. Efrizon, M.T.  
NIP. 19650409 199001 1 001

### PENGESAHAN

Dekan,



Drs. Syahril, ST., MSCE., Ph.D.  
NIP. 19640506 198903 1 002

Ketua Pascasarjana FT,



Prof. Dr. Nizwardi Jalinus, M.Ed.  
NIP. 19520822 197710 1 001

**PERSETUJUAN KOMISI  
UJIAN TESIS**


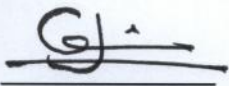

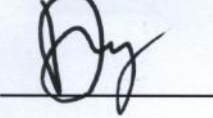
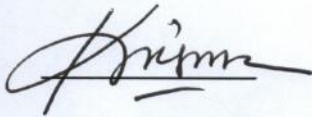
---

**TESIS**

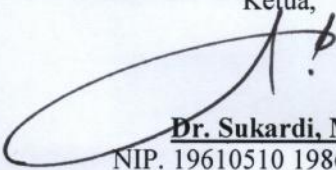
Mahasiswa : Rino Efendi  
NIM : 1304477

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis

Program Magister *Chief Information Officer*  
Program Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang  
Tanggal : 29 April 2016

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. Nizwardi Jalinus, M.Ed.</u> (Ketua)	
2	<u>Drs. Efrizon, M.T.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Muhammad Adri, S.Pd., M.T.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Dedy Irfan, S.Pd., M.Kom.</u> (Anggota)	
5	<u>Krismadinata, ST., M.T., Ph.D.</u> (Anggota)	

Padang, 29 April 2016  
Program Magister (S2) Pendidikan Teknologi dan Kejuruan  
Ketua,

  
**Dr. Sukardi, M.T.**  
NIP. 19610510 198603 1 003

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul **“Evaluasi Implementasi Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN) pada Universitas Negeri Padang Menggunakan Framework COBIT”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang, maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik, berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 29 April 2016  
Saya yang menyatakan,



**Rino Efendi**  
NIM. 1304477

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti haturkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian tesis ini.

Dalam penelitian ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Nizwardi Jalinus, M.Ed. selaku Pembimbing I dan Bapak Drs. Efrizon, M.T. selaku Pembimbing II yang telah membantu peneliti dalam memberikan arahan dan dukungan sehingga penelitian tesis ini dapat diselesaikan;
2. Bapak Muhammad Adri, S.Pd., M.T., selaku Kontributor sekaligus Pengelola Magister *Chief Information Officer* Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang, Bapak Dr. Dedy Irfan, S.Pd., M.Kom., selaku penguji I dan Bapak Krismadinata, ST., M.T., Ph.D. selaku penguji II yang telah memberikan saran dan kritik demi kesempurnaan tesis ini;
3. Bapak Drs. Syahril, ST., MSCE., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang;
4. Bapak Prof. Dr. Nizwardi Jalinus, M.Ed selaku Ketua Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang;
5. Bapak Drs. Sukardi, M.T. selaku Ketua Program Magister S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang;
6. Para Dosen Pengajar pada Program Magister S2 Magister *Chief Information Officer* Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada peneliti selama menjalani perkuliahan;
7. Kementerian Komunikasi dan Informatika khususnya Badan Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia yang telah memberikan biaya pendidikan sampai selesainya penelitian tesis ini;

8. Bapak Kepala Biro Umum dan Keuangan dan Bapak/Ibu Kepala Bagian dan Sub Bagian selingkungan Universitas Negeri Padang beserta jajarannya yang telah memberi izin dan informasi guna penyelesaian tesis ini;
9. Ibu Devi Meria, M.CIO, Bapak Eka Saptono, M.CIO, Bapak Yofan Hamaska, M.CIO, Bapak Alsri Windra Doni, M.CIO, Bapak Robi Alfian, M.CIO serta Bapak/Ibu seluruh teman-teman mahasiswa Magister *Chief Information Officer* yang telah berpartisipasi memberikan bantuan baik moril maupun materil kepada peneliti dalam penyelesaian tesis ini;
10. Bapak Ariful Azhar, A.Md., Ibu Devi Susanti, Ibu Diah Lavitra, SE., Ibu Erlina Surya Negara, S.Si., Ibu Feny Rahmi Putri, A.Md., Bapak Mohamad Amin, S.Kom., Ibu Resi Yulia, SE., MM., Ibu Ridha Prima Adri, S.Sos., Ibu Vivi Andriani, A.Md., Bapak Wawan Putra Irman, Ibu Yuni Deldia Sari, ST., M.T., Keluarga Besar CPNS UNP tahun 2008 yang telah berpartisipasi memberikan bantuan baik moril maupun materil kepada peneliti dalam penyelesaian tesis ini;
11. Keluarga Besar Racana Dang Tuanku dan Bundo Kanduang yang telah memberikan doa dan dukungan untuk penyelesaian tesis ini;
12. Kedua orang tua, mertua serta keluarga besar yang telah memberikan doa dan dukungan untuk penyelesaian tesis ini;
13. Spesial buat istri tercinta Mona Puspita dan buah hati tersayang Fakhril Gibran dan Nasyithah Ulima yang dengan penuh ketabahan mendampingi dan mendoakan kesuksesan penyelesaian tesis ini.

Penyelesaian tesis ini telah dilakukan dengan sebaik-baiknya. Peneliti berharap semoga penelitian ini bermanfaat untuk Universitas Negeri Padang dan mohon kritikan serta saran untuk kesempurnaan ke depan.

Padang, April 2015

Peneliti

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>LEMBAR PERSETUJUAN AKHIR TESIS</b> .....	iii
<b>LEMBAR PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS</b> .....	iv
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Pembatasan Masalah .....	9
D. Perumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	11
A. Kajian Teoritis .....	11
B. Kajian Penelitian yang Relevan .....	47
C. Kerangka Konseptual .....	55
D. Pertanyaan Penelitian .....	56
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	57
A. Desain Penelitian .....	57
B. Pemilihan Proses COBIT 5 yang relevan.....	59
C. Latar Penelitian .....	60
D. Data dan Sumber Data Penelitian .....	61

E. Objek dan Subjek Penelitian.....	61
F. Teknik Pengumpulan Data.....	62
G. Keabsahan Data .....	64
H. Teknik Analisis Data.....	64
<b>BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>66</b>
A. Temuan.....	66
B. Pembahasan .....	73
<b>BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN.....</b>	<b>92</b>
A. Simpulan.....	92
B. Implikasi.....	92
C. Saran.....	93
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>94</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>97</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Naraca Universitas Negeri Padang per 30 Juni 2014.....	5
2. Area Tata Kelola dan Manajemen TI.....	37
3. COBIT 5 Balancescorecard.....	39
4. Process Attribute dan Capability Levels .....	41
5. Skala Pencapaian Proses .....	43
6. Penilaian Level Kapabilitas Proses.....	44
7. Perbandingan COBIT 4.1 dan COBIT 5 .....	45
8. Perbandingan Penelitian-penelitian Sebelumnya dengan Penelitian yang Dilakukan.....	51
9. Subjek Penelitian Hasil Pemetaan .....	61
10. Kisi-kisi Instrumen.....	62
11. Kisi-kisi Observasi.....	62
12. Skala Pencapaian .....	64
13. Pemetaan Tujuan Organisasi Ke Enterprise Goal.....	67
14. Pemetaan Enterprise Goals.....	68
15. Ringkasan Hasil Penilaian terhadap Atribut Proses Berdasarkan Kriteria <i>Outcomes</i> .....	70
16. Process Performance EDM 02.....	72
17. Process Performance EDM 04.....	74
18. Process Performance APO 06.....	75
19. Performance Management APO 06 .....	77
20. Process Performance APO07.....	78
21. Process Performance BAI09.....	80
22. Process Performance DSS 01 .....	82
23. Target Tingkat Kapabilitas Proses .....	84
24. Rekomendasi Peningkatan Level Atribut berdasarkan COBIT 5.....	87

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Lingkup Pengelolaan BMN.....	2
2. Kerangka Umum SAI.....	4
3. Komponen dan Proses Sistem Informasi .....	12
4. Piramida SIM.....	14
5. Komponen-Komponen SIM .....	14
6. Bagan Organisasi Akuntansi BMN.....	20
7. Evolusi <i>Framework</i> COBIT .....	31
8. Perbandingan COBIT 5 dengan beberapa <i>Framework</i> .....	32
9. Prinsip-prinsip Kunci COBIT 5.....	33
10. Area Tata Kelola dan Manajemen TI.....	35
11. Process Reference Model .....	36
12. Process Capability Level .....	40
13. Rincian Penilaian .....	44
14. Kerangka Konseptual .....	54
15. Prosedur Penelitian .....	57
16. Grafik Persentase <i>Process Performance</i> .....	71
17. <i>Gap</i> Tingkat Kapabilitas .....	85

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Daftar UAPKPB SIMAK-BMN Universitas Negeri Padang .....	97
2. COBIT 5 <i>RACI Chart</i> (ISACA:2012f) .....	98
3. Pemetaan Struktur Organisasi yang Telah Disesuaikan .....	101
4. Model Kuisisioner .....	105
5. Surat Keputusan Penunjukan Kuasa Pengguna Anggaran .....	112
6. Surat Keputusan Pejabat Pembuat Komitmen.....	114
7. Surat Keputusan Penunjukan Pengelola SAIBA .....	117
8. Surat Keputusan Penunjukan Pengelola SIMAK-BMN .....	118
9. Dokumen DIPA (Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran) .....	120
10. Dokumen RKA-KL UNP tahun 2015 .....	135

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

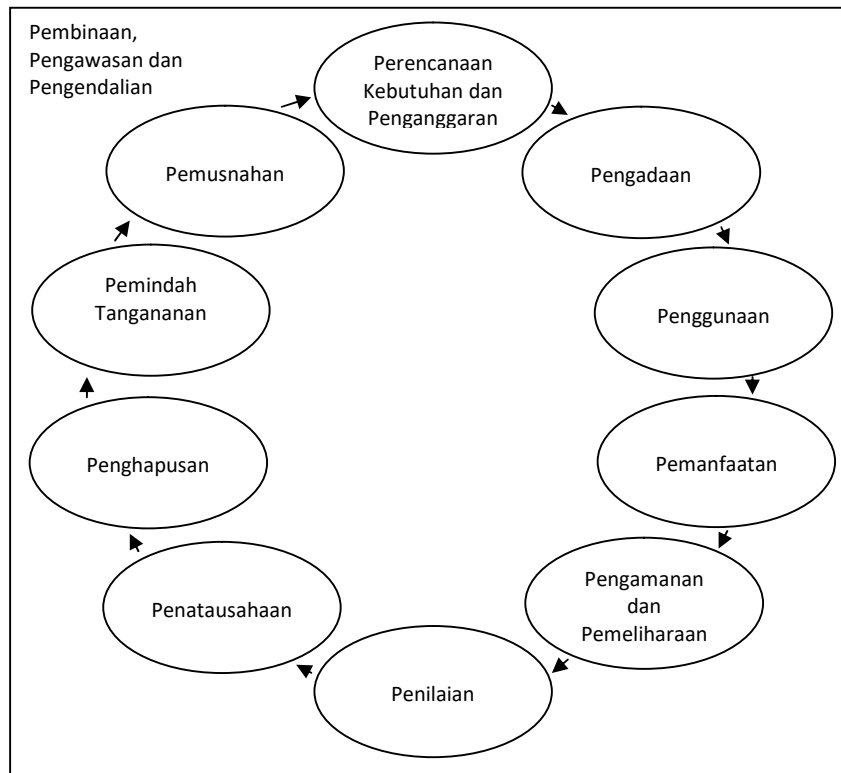
Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 1 tentang Keuangan Negara dinyatakan bahwa :

“Keuangan negara adalah semua hak dan kewajiban negara yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu baik berupa uang maupun berupa barang yang dapat dijadikan milik negara berhubung dengan pelaksanaan hak dan kewajiban tersebut”.

Pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2004 Pasal 1 ayat 1 tentang Perbendaharaan Negara mengungkapkan bahwa Perbendaharaan Negara adalah pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan negara, termasuk investasi dan kekayaan yang dipisahkan, yang ditetapkan dalam APBN dan APBD, pada Pasal 1 ayat 10 dijelaskan pula bahwa Barang Milik Negara adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN atau berasal dari perolehan lainnya yang sah.

Kemudian lebih lanjut mengenai pedoman teknis dan administratif pengelolaan Barang Milik Negara diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2008 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006, sesuai dengan perkembangan pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah Peraturan Pemerintah tersebut diganti lagi dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia antara lain : Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah, kemudian disempurnakan dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 96/PMK.06/2007 tentang tatacara pelaksanaan penggunaan, pemanfaatan, penghapusan dan pemindahtanganan Barang Milik Negara; Nomor 120/PMK.06/2007 tentang penatausahaan-

Barang Milik Negara; Nomor 29/PMK.06/2010 tentang penggolongan dan kodefikasi Barang Milik Negara; dan Nomor 78/PMK.06/2014 tentang Tatacara pelaksanaan pemanfaatan Barang Milik Negara. Peraturan tersebut mengatur tentang lingkup pengelolaan Barang Milik Negara sesuai dengan gambar 1.1 dibawah ini.



**Gambar 1.1 Lingkup Pengelolaan BMN (PP No.6 tahun 2006)**

Pengelolaan dan pertanggungjawaban atas Barang Milik Negara (BMN) merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan Negara. Pelaksanaan kegiatan pemerintah untuk pengadaan BMN sebagian besar diperoleh dari APBN yang juga disebut sebagai uang rakyat sehingga pertanggungjawaban penatausahaan Barang Milik Negara yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan mutlak diperlukan untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan negara.

Selain itu, pemerintah berkewajiban menyampaikan dan mempertanggung-jawabkan LKPP (Laporan Keuangan Pemerintah Pusat) yang terdiri dari Neraca, Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Arus Kas (LAK), Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) kepada Dewan Perwakilan Rakyat (DPR). Dimana informasi Barang Milik Negara (BMN) yang terdapat dalam neraca yang terdiri dari pos persediaan, aset tetap, maupun aset-aset lainnya berasal dari Laporan Barang Milik Negara.

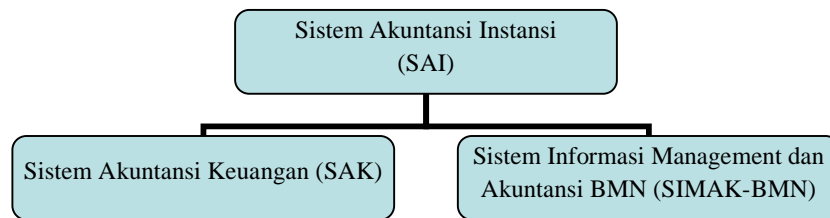
Dalam akuntansi pemerintahan, Barang Milik Negara (BMN) merupakan bagian dari aset pemerintah pusat yang berwujud. Sedangkan pengertian aset menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah adalah sebagai berikut:

“Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/ atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya nonkeuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya.”

Selain itu, pemerintah juga berkewajiban untuk melakukan pengamanan terhadap Barang Milik Negara (BMN), meliputi pengamanan fisik, pengamanan administratif dan pengamanan hukum. Dalam rangka pengamanan fisik Barang Milik Negara disimpan dan ditempatkan sesuai fungsi dan jenisnya sehingga dapat terlindung, dan terlacak. Dari sisi administratif, dibutuhkan sistem penatausahaan yang dapat menciptakan pengendalian atas Barang Milik Negara, dimana sistem tersebut harus dapat memenuhi kebutuhan manajemen pemerintah didalam perencanaan pengadaan, pengembangan, pemeliharaan maupun penghapusan, sedangkan dari segi penanganan hukum BMN juga dilindungi oleh Undang-Undang yang mengatur tata cara perolehan, pemanfaatan dan penghapusan apabila rusak dan tidak akan digunakan lagi.

Sebagai pemenuhan dari kebutuhan pengamanan administratif, pemerintah membuat sebuah aplikasi penatausahaan Barang Milik Negara (BMN) yaitu Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik

Negara (SIMAK-BMN) dan Sistem Akuntansi Keuangan (SAK) sebagai sub sistem dari Sistem Akuntansi Instansi (SAI), sesuai gambar 1.2 dibawah. SIMAK-BMN ini disajikan untuk meningkatkan pemahaman serta kontrol yang sistematis bagi mereka yang berada dalam lingkup tugas dan tanggungjawabnya sebagai bagian dari satuan kerja pada Sub Bagian Umum/ Perlengkapan/ Rumah tangga atau semacamnya, sehingga sesuai struktur, dalam Unit Akuntansi Barang melekat kewajiban untuk penyusunan Laporan Barang Milik Negara dalam rangka penyusunan laporan keuangan Kementerian/ Negara atau Lembaga.



**Gambar 1.2 Kerangka Umum SAI (PMK No.171/PMK.05/2007)**

SIMAK-BMN dan SAK sebagai sub sistem harus berjalan secara simultan, sehingga dapat dilakukan *check and balance* antara arus uang dan arus barang. Selain itu SIMAK-BMN juga menyatukan konsep manajemen barang dengan pelaporan untuk tujuan pertanggungjawaban pelaksanaan Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) dalam bentuk neraca, sehingga dengan demikian SIMAK-BMN dapat memenuhi kebutuhan manajerial dan juga sekaligus pertanggungjawaban.

SIMAK-BMN pada Universitas Negeri Padang merupakan salah satu UAKPB dilingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sampai dengan pelaporan BMN semester I tahun 2014 per 30 Juni 2014 pada UAKPB Universitas Negeri Padang tercatat total asset senilai Rp 875,653,993,801,- dengan rincian sesuai tabel berikut :

Tabel 1.1. Naraca Universitas Negeri Padang per 30 Juni 2014

<b>Akun Neraca</b>	<b>Jumlah</b>
Barang Persediaan	3,041,148,886
Tanah	237,609,625,553
Peralatan dan Mesin	198,404,485,218
Gedung dan Bangunan	337,042,946,671
Jalan dan Jembatan	3,906,250,237
Irigasi	193,527,800
Jaringan	3,263,233,610
Aset Tetap Lainnya	11,788,563,702
Konstruksi Dalam Pengerjaan	57,602,558,946
Software	691,819,500
Lisensi	583,565,500
Aset Tetap yang Tidak Digunakan Dalam Operasi Pemerintah	21,526,268,178
<b>Total</b>	<b>875,653,993,801</b>

sumber : Laporan Semesteran BMN Universitas Negeri Padang per 30 Juni 2014

Asset senilai diatas dicatat pada 14 Unit Akuntansi Pembantu Kuasa Pengguna Barang (UAPKPB) sebagaimana terlampir pada lampiran 1.

Dilihat dari data pada Aplikasi SIMAK-BMN masing-masing UAPKPB, ada beberapa BMN yang sudah lama (tahun perolehan 1970-an) yang masih tercatat dalam kondisi Baik, sedangkan fisik barang tersebut sudah tidak ditemukan lagi dilapangan, seharusnya BMN tersebut sudah dihapuskan dari pencatatan Aplikasi SIMAK-BMN, sehingga tidak sesuai antara laporan dengan kondisi dilapangan, baik jumlah maupun kondisinya.

Hal tersebut diatas disebabkan oleh kurangnya sinkronisasi antara tugas pokok dan fungsi tenaga yang mengurus/mengelola BMN dengan implementasi SIMAK-BMN. Pada sebagian UAPKPB hanya menugaskan 1 orang operator dan 1 orang pengelola BMN dan pada sebagian UAPKPB hanya 1 orang untuk operator sekaligus merangkap pengelola BMN, sehingga tidak sesuai antara hasil yang diharapkan dengan implementasi SIMAK-BMN, karena belum adanya Tata Kelola TI dan Peraturan dan Standar Universitas Negeri Padang yang mengatur secara khusus tentang implementasi SIMAK-BMN

SIMAK-BMN hanya terinstal pada komputer masing-masing operator UAPKPB dan/atau UAKPB, karena SIMAK-BMN diselenggarakan dengan tujuan untuk menghasilkan informasi yang diperlukan sebagai alat

pertanggungjawaban atas pelaksanaan APBN dan pelaporan manjerial (*Manjerial Report*). SIMAK-BMN seharusnya menghasilkan informasi sebagai dasar penyusunan Neraca Kementerian Negara/Lembaga dan informasi-informasi untuk perencanaan kebutuhan dan penganggaran, pengadaan, penggunaan, pemanfaatan, pengamanan dan pemeliharaan, penilaian, penghapusan, pemindahtanganan, pembinaan, pengawasan dan pengendalian.

Database SIMAK-BMN di Universitas belum diintegrasikan dengan system informasi yang ada pada Universitas Negeri Padang, sehingga jika suatu unit/bagian lain membutuhkan data BMN, maka operator tersebut harus menetik ulang data yang dibutuhkan unit/bagian tersebut, sehingga kurang efisien dan efektif.

Apabila permasalahan ini dibiarkan berlarut-larut maka permasalahan tentang BMN di Universitas Negeri Padang akan semakin menumpuk dan akan sulit untuk memperbaiki, sehingga berimbas kepada proses birokrasi yang tidak sesuai dengan tuntutan reformasi birokrasi yang selalu dicanangkan oleh pemerintah saat ini.

Berdasarkan kondisi tersebut sangat penting dilakukan evaluasi terhadap Implementasi SIMAK-BMN. Evaluasi ini merupakan evaluasi operasional setelah sistem berjalan selama sepuluh tahun dengan menggunakan *framework* sebagai acuan. Menurut Kamus Besar Indonesia (2002) evaluasi adalah proses penilaian yang sistematis, mencakup memberi nilai, atribut, apresiasi, pengenalan permasalahan dan pemberian solusi atas permasalahan yang ditemukan. Evaluasi dalam Implementasi SIMAK-BMN dilakukan melalui penilaian untuk menentukan level kapabilitas (*capability level*) untuk mengetahui kemampuan proses TI saat ini yang meliputi *input*, *process*, *output* dan *outcome*, sehingga menghasilkan rekomendasi berdasarkan hasil penilaian.

ITGI (2011) memuat beberapa *framework* yang dapat digunakan sebagai acuan untuk Tata Kelola TI dan Evaluasi TI, yaitu : ITIL, ISO 2000, CMM/ CMMI, BS 7799/ ISO 17799, ISO 38500, PRINCE2, PMI/ PMBOK,

BSC, Six Sigma, COBIT, ITAF, Risk IT, Val IT, BMIS, TOGAF dan COSO. Masing-masing *framework* memiliki fokus pendekatan yang berbeda dalam penggunaannya. *Frameworks* yang banyak digunakan saat ini adalah ITIL yang berbasis layanan, ISO 17799 sebagai standar untuk Keamanan Sistem Informasi, TOGAF untuk arsitektur perancangan, COSO untuk kontrol internal keuangan dan COBIT untuk evaluasi Tata Kelola dan Manajemen TI.

Diantara *framework* tersebut COBIT memiliki ruang lingkup yang luas dan dirancang selaras dengan beberapa *frameworks* lainnya. COBIT dapat digunakan secara bersamaan dengan *framework* lainnya, seperti yang diteliti Gehrman (2012) tentang penggunaan ITIL, COBIT dan ISO/ IEC 27002. Dong dan Satria (2012) melakukan penelitian melalui penggunaan COBIT dan Six Sigma, dan Heru Susanto, dkk (2011) meneliti penggunaan lima *framework* Sistem Keamanan Informasi yaitu COBIT, ISO27001, BS7799, PCIDSS, dan ITIL. Beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa evaluasi Tata Kelola TI dengan menggunakan COBIT menghasilkan rekomendasi yang dapat membantu organisasi untuk mengoptimalkan pemanfaatan TI dan dapat menjembatani kesenjangan antara kebutuhan bisnis, kebutuhan kontrol dan masalah teknis. Guldentops (2001:3) memuat 10 (sepuluh) pernyataan yang dirangkum dari beberapa negara tentang keunggulan penggunaan COBIT sebagai *framework* untuk evaluasi dan Tata Kelola TI.

Versi COBIT yang dirilis ISACA tahun 2012 yaitu COBIT 5 memiliki ruang lingkup yang lebih luas, meliputi COBIT 4.1, Risk IT, Val IT, BMIS, ITAF dan selaras dengan *best practise* lainnya, seperti ITIL dan TOGAF. COBIT 5 mengadopsi ISO 15504, untuk melakukan penilaian terhadap kemampuan proses TI. ISO 15504 adalah *framework* yang digunakan untuk evaluasi pengembangan *software*. COBIT 5 telah banyak digunakan sebagai referensi dalam melakukan evaluasi dan telah terbukti dapat membantu organisasi dalam menyelesaikan masalah Tata Kelola dan Manajemen TI. Berdasarkan referensi tersebut maka pada penelitian ini digunakan COBIT 5 untuk melakukan evaluasi Implementasi SIMAK-BMN, dengan pertimbangan:

1. ISACA (2012) menyebutkan bahwa COBIT 5 bisa digunakan oleh organisasi dengan berbagai ukuran, baik untuk komersial, non profit maupun untuk sektor publik. COBIT 5 merupakan versi terbaru, telah diakui dan diterima secara internasional.
2. COBIT 5 menyediakan konsep yang jelas mengenai Tata Kelola TI dan Manajemen TI.
3. COBIT 5 memberikan arahan untuk menentukan seluruh kewenangan masing-masing anggota organisasi melalui RACI Chart. Kewenangan yang ada pada COBIT 5 RACI Chart tidak hanya pada pengelola TI tetapi meliputi seluruh kewenangan yang ada pada perusahaan. COBIT 5 RACI Chart berbeda untuk setiap proses TI yang berlangsung.
4. COBIT 5 membantu untuk memahami perspektif bisnis yang lebih jelas melalui pemetaan tujuan dan sasaran organisasi pada permodelan Scorecard (*balancescorecard*) dengan memperhatikan kebutuhan stakeholder dan mengacu pada metrik.
5. COBIT 5 memberikan panduan pada organisasi untuk melakukan penilaian terhadap kemampuan pencapaian proses TI melalui serangkaian pemetaan yang mengacu pada COBIT 5 *Enabling Process*, COBIT 5 PAM (*Process Assessment Model*) dan COBIT PRM (*Process Reference Model*).
6. COBIT 5 tidak hanya berorientasi pada proses, tetapi meliputi seluruh aktivitas mulai dari purpose deskripsi, process purpose, input, proses, aoutput dan outcome, dimana untuk setiap proses terdapat panduan aktivitas yang terjadi di dalamnya.

Berdasarkan paparan Implementasi SIMAK-BMN di atas maka penelitian ini dilakukan dengan judul **"Evaluasi Implementasi Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN) pada Universitas Negeri Padang"**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, antara lain:

1. Belum adanya Tata Kelola TI, Peraturan dan Standar Universitas Negeri Padang yang mengatur secara khusus tentang implementasi SIMAK-BMN.
2. Pengetahuan dan *skill* Pengurus BMN sebagai staf administrasi aplikasi (operator) masih kurang dalam memahami TIK.
3. Implementasi SIMAK-BMN tidak didukung oleh infrastruktur dan perangkat yang memadai.
4. Sejauh mana *framework* Cobit dapat diimplementasikan sebagai perangkat evaluasi SIMAK-BMN.

## **C. Pembatasan Masalah**

Agar tujuan penelitian ini lebih terfokus, maka perlu dilakukan pembatasan sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan pada Biro Administrasi Umum dan Keuangan Universitas Negeri Padang.
2. Evaluasi Implementasi SIMAK-BMN dilakukan dengan menggunakan *framework* COBIT 5.
3. Konsep penelitian ini meliputi area Tata Kelola dan Manajemen TI khususnya yang terkait dengan operasional SIMAK-BMN.

## **D. Perumusan Masalah**

Dari hal tersebut di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana evaluasi implementasi SIMAK-BMN di Universitas Negeri Padang menurut COBIT?
2. Apakah tindakan atau faktor-faktor yang perlu direkomendasikan dari hasil evaluasi implementasi SIMAK-BMN di Universitas Negeri Padang ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang akan dilaksanakan adalah :

1. Mengevaluasi implementasi SIMAK-BMN di Universitas Negeri Padang ?
2. Mendapatkan rekomendasi hasil evaluasi implementasi SIMAK-BMN di Universitas Negeri Padang ?

### **F. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk:

1. Teoritis
  - a. Menambah perbendaharaan pengetahuan dalam membuat karya ilmiah dengan menerapkan teori-teori yang diperoleh dalam perkuliahan di Program Magister Magister *Chief Information Officer* Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
  - b. Memberikan sumbangan dalam aspek teoritis (keilmuan) bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya terkait dengan pendekatan aspek evaluasi implementasi SIMAK-BMN dengan kerangka kerja COBIT.
2. Praktis
  - a. Menjadi masukan bagi pimpinan dalam organisasi khususnya Universitas Negeri Padang tentang bagaimana hasil evaluasi implementasi SIMAK-BMN dan dapat memberikan sumbangan pemikiran serta pertimbangan dalam menyusun perencanaan agar pelayanan kepada masyarakat bisa ditingkatkan.
  - b. Memberi kontribusi bagi pihak-pihak lain yang membutuhkannya baik sebagai tambahan pengetahuan maupun sebagai informasi.

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Simpulan

1. Berdasarkan hasil evaluasi melalui penilaian Level Kapabilitas keenam proses yang terkait Implementasi SIMAK-BMN dapat disimpulkan:
  - a. Terdapat satu proses yang berhasil mencapai level 1 dengan status *Largely Achieved (L)* berdasarkan hasil pelaksanaan *BPs* yang didukung oleh *WPs* yaitu APO06 – *Manage Budget and Costs*. Dari empat kriteria *outcomes* tiga diantaranya dapat terpenuhi.
  - b. Terdapat dua proses yang berada pada level 0 dengan status *Largely Achieved (L)* karena hanya memenuhi sebagian kriteria *outcomes* yaitu EDM02 – *Ensure Benefits Delivery* dan BAI09 – *Manage Assets*.
  - c. Ada tiga proses yang berada pada level 0 status *Partially Achieved (P)* karena memenuhi sebagian kecil kriteria *outcomes*, yaitu EDM04 – *Ensure Resource Optimization*, APO07 – *Manage Human Resource* dan DSS01 – *Manage Operational* .
2. Berdasarkan rekomendasi dapat disimpulkan bahwa yang perlu dilaksanakan adalah menyusun sebuah Rencana Startegi TI yang memuat khusus aktifitas Implementasi SIMAK-BMN, membuat *Enterprise Architecture*, membuat badan/ tim pengelola TI dan adanya Lisensi terhadap penggunaan software.

#### B. Implikasi

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan melalui penilaian terhadap Level Kapabilitas proses, maka:

1. Secara praktikal dalam praktek pemerintahan, terdapat beberapa kelemahan dalam organisasi pemerintahan secara umum yaitu beberapa

aktifitas tidak dilaksanakan secara terstruktur dan sistematis, sehingga pelaksanaannya tidak konsisten.

2. Jika ditinjau secara teoritis dan berdasarkan hasil penelitian manunjukkan bahwa *framework* COBIT 5 bisa diadopsi untuk menilai Implementasi SIMAK-BMN. Konsep yang ada pada Sistem Informasi sangat sesuai dengan konsep yang terdapat pada *framework* COBIT 5, sebagaimana yang terdapat pada kerangka konseptual.

### C. Saran

1. Penelitian ini hanya menilai enam proses yang terkait dengan kondisi Implementasi SIMAK-BMN saat ini, disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut sehingga diperoleh informasi secara lengkap mengenai kondisi Implementasi SIMAK-BMN pada Universitas Negeri Padang.
2. Untuk memperbaiki kondisi saat ini, maka disarankan agar Universitas Negeri Padang memenuhi kriteria output melalui pelaksanaan BPs keseluruhan dan menghasilkan WPs yang diharapkan berdasarkan rekomendasi. Jika seluruh BPs dan WPs telah dilaksanakan maka proses baru dapat ditingkatkan pada Level 2 yang menjadi target pencapaian.
3. Model penilaian pada *framework* COBIT 5 dapat digunakan sebagai panduan untuk menyusun Laporan Monitoring dan Evaluasi Program/ Kegiatan Tahunan karena proses penilaian sangat objektif meliputi input, process, output dan outcome, sehingga sesuai dengan kebutuhan instansi pemerintah.
4. Jika memungkinkan, disarankan untuk memberikan pelatihan secara bertahap mengenai COBIT 5 kepada seluruh pegawai khususnya yang terlibat dalam pengelolaan TI di pemerintahan agar memiliki SDM yang handal dalam pemanfaatan TI.

## DAFTAR RUJUKAN

- Adikara, Fransiskus. 2013. "Implementasi Tata Kelola Teknologi Informasi Perguruan Tinggi Berdasarkan COBIT 5 Pada Laboratorium Rekayasa Perangkat Lunak Universitas Esa Unggul". *Seminar Nasional Sistem Informasi Indonesia*.
- Adityawarman. 2012. "Pengukuran Tingkat Kematangan Penyelarasan Strategi Teknologi Informasi Terhadap Strategi Bisnis Analisis Menggunakan Framework COBIT4.1 (Studi Kasus PT. BRI, Tb)". *Jurnal Akuntansi & Auditing*. Volume 8, Nomor (2): 97-189.
- Aji, B. Firman dan S. Martin Sirait. 1990. *Perencanaan dan Evaluasi: suatu sistem untuk perencanaan pembangunan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- A.Leni Novianda. 2014. *Evaluasi Pengelolaan Investasi Teknologi Informasi Studi Biro Hukum dan Humas Mahkamah Aung RI*. Jogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Anjani, Galuh Setyo. 2014. *Evaluasi dan Rekomendasi Perbaikan Layanan TI Badan Penatur Hilir Minyak dan Gas Bumi Berdasarkan kerangka Kerja COBIT 5 dan ITIL V3*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Crawford, John. 2000. Ed. 2. *Evaluation of Libraries and Information Services*. London: Aslib, the Association for Information Management and Information Management International.
- Davis, Gordon B. 2002. *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen*. Bagian I Pengantar. Terjemahan Seri Manajemen No. 90-A. Cetakan Kedua Belas, Jakarta: Pustaka Binawan Pressindo.
- De Haes, Steven, Wim Van Grembergen & Roger S. Debreceeny. 2013. "COBIT 5 and Enterprise Governance of Information Technology: Building Blocks and Research Opportunities". *Journal of Information System*. Volume 27, Nomor (1): 302-324.
- Doni, Alsri Windra. 2015. *Audit Sistem Informasi Akademik Poltekkes Kementerian Kesehatan RI Padang Menggunakan COBIT 5 Framework pada Proses APO dan MEA*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Ganefri, dkk. 2014. *Pedoman Penyusunan Tesis dan Disertasi Program Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*. Padang: Program Pascasarjana FT. UNP.
- Gondodiyoto, Sanyoto. 2007. *Audit Sistem Informasi, Pendekatan COBIT*. Jakarta: Mitra Wacana Media.